

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *FLIPBOOK*  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA  
PRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Oleh:**

**MONIKA LUSI DAMAYANTI**

**1913044014**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2023**

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *FLIPBOOK*  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA  
PRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**MONIKA LUSI DAMAYANTI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2023**

**ABSTRACT*****THE USE OF LEARNING MEDIA BASED ON A FLIPBOOK TO IMPROVING FRENCH WRITING SKILLS OF STUDENTS IN CLASS XI AT SENIOR HIGH SCHOOL 16 BANDARLAMPUNG***

By

Monika Lusi Damayanti

*The purpose of this research is to determine the effectiveness of using flipbook learning media in France writing skills of students in class XI at Senior High School 16 Bandarlampung. The method that used in this research is pre-eksperimental method with the One Group Pretest-Posttest Design. The sample of this research of class XI IPA 2 of 29 students. The data in this research was collected using tests, that is pretest and posttest. Furthermore, in analyzing research data using the normality test, homogeneity test, N-Gain test and hypothesis test (t-test). The research results showed that there was a significant difference of the students in French writing skills after treatment using flipbook media. This is shown that the mean score posttest is 75.17 was higher than the mean score pretest 57,75 with a difference score of 17,42 points. In addition, a significant improvement in learning outcomes was also proven by the N-Gain test results of 73.7132 and the t test results with data significance of  $0.000 < 0.05$ . Therefore, it can be concluded that the use of learning media based on a flipbook is quite effective in improving the French writing skills of class XI students at Senior High School 16 Bandarlampung.*

**Keywords:** *flipbook, French writing skills, learning media*

## RÉSUMÉ

### **L'UTILISATION DE MÉDIA D'APPRENTISSAGE FLIPBOOK POUR AMÉLIORER LA COMPÉTENCE DE LA PRODUCTION ÉCRITE LE FRANÇAIS POUR LES ÉLÈVES DE LA CLASSE XI AU LYCÉE 16 BANDARLAMPUNG**

Par

Monika Lusi Damayanti

*Cette recherche a le but de déterminer l'effectif de l'utilisation de media d'apprentissage basés sur de flipbook dans la compétence production écrite du français dans la classe XI SMAN 16 Bandarlampung. La méthode a utilisée dans cette recherche a été une méthode pré-expérimentale avec la concept One Group Pretest-Posttest Design. L'échantillon de cette recherche est la classe XI IPA 2, elle a 29 élèves. Les données de cette recherche ont été collectées à l'aide de tests, c'est-à-dire prétest et posttest. En outre, les données de cette recherche ont été analysées avec le test de normalité, du test d'homogénéité, du test N-Gain et du test d'hypothèses (test-t). Les résultats de la recherche ont montré qu'il y avait une différence significative amélioration pour la compétence de production écrite en utilisant le media d'apprentissage flipbook. Cela a prouvé par le score de moyen du pretest était 57,75 avec 75,17 le score du posttest. Donc, il y avait 17,42 points de l'augmentation du score. En outre, une amélioration significative des résultats d'apprentissage a également prouvée par les résultats du test N-Gain de 73,7132 et les résultats du test t avec une signification des données de  $0,000 < 0,05$ . Par conséquent, la conclusion que l'utilisation de supports d'apprentissage basés sur un flipbook est tout à fait efficace pour améliorer dans la compétence production écrite du français des élèves de la classe XI du lycée 16 Bandarlampung.*

**Mots-clés:** *flipbook, média d'apprentissage, production écrite*

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA  
 PEMBELAJARAN BERBASIS  
*FLIPBOOK* DALAM MENINGKATKAN  
 KETERAMPILAN MENULIS BAHASA  
 PRANCIS SISWA KELAS XI SMA  
 NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Monika Lusi Damayanti

No. Pokok Mahasiswa : 1913044014

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**MENYETUJUI**

**Komisi Pembimbing**

Pembimbing 1

**Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.**  
 NIP 19720224 200312 2 001

Pembimbing 2

**Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.**  
 NIP 199007252019032019

Ketua Jurusan  
 Pendidikan Bahasa dan Seni

**Dr. Sumarti, M.Hum.**  
 NIP 197003181994032002

**MENGESAHKAN**

## 1. Tim Penguji

Ketua : **Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.**Sekretaris : **Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.**Penguji  
Bukan Pembimbing : **Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**

NIP 196512301991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 29 September 2023

## SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monika Lusi Damayanti  
NPM : 1913044014  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook*  
dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa  
Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar  
Lampung  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan, penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ilmiah ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ilmiah ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandarlampung, 29 September 2023



  
Monika Lusi Damayanti  
NPM 1913044014

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Monika Lusi Damayanti, lahir di Sekampung 22 September 2001. Merupakan anak keempat dari empat bersaudara yang merupakan putri dari Bapak Sujarno dan Ibu Kresnowati Eko Puji Rahayu. Peneliti bertempat tinggal di Dusun Suko Makmur, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Riwayat Pendidikan penulis dimulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak di TK Bumi Emas, Lampung Timur pada tahun 2006-2007. Dilanjutkan jenjang Sekolah Dasar di SDN 03 Selorejo, Lampung Timur pada tahun 2007-2013. Lalu melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 02 Batanghari, Lampung Timur pada tahun 2013-2016. Kemudian melanjutkan lagi kejenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Batanghari, Lampung Timur pada tahun 2016-2019. Setelah itu peneliti melanjutkan jenjang Pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Lampung pada tahun 2019.

Selama menjadi mahasiswa, peneliti pernah menjadi anggota HMJ, dan kepala divisi Alumni dan Kemahasiswaan IMASAPRA. Selanjutnya, Peneliti juga pernah mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) di Universitas Semarang pada tahun 2021. Peneliti juga telah melaksanakan Program Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 02 Banjar Agung dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banjar Agung, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.



## MOTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”

-Ali bin Abi Thalib

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar”

-Umar bin Khattab

“Kunci keberhasilan yang sebenarnya adalah konsistensi”

-B.J. Habibie

*“It always seems impossible until it's done”*

-Nelson Mandela

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Dengan mengucap syukur Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan nikmat yang telah diberikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Diri saya sendiri. Apresiasi yang tinggi saya persembahkan pada diri saya sendiri karena bisa melewati ini, semoga senantiasa sehat, bahagia, kuat, beruntung, dan selalu dikelilingi orang-orang yang baik.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Sujarno dan Ibu Kresnowati Eko Puji Rahayu. Berjuta terimakasih saya ucapkan atas segala doa, kasih sayang, perhatian, dan dukungan, serta selalu memberikan yang terbaik untuk saya.
3. Saudara sekandung serta para iparku yang saya sayangi, terima kasih atas segala doa dan dukungannya.
4. Keponakanku tersayang, Zain, Vazo, dan Ezlin dengan tingkah lucunya yang telah memberi hiburan dikala diri ini penat akan hiruk pikuknya dunia perskripsian.
5. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, terima kasih banyak atas segala ilmu yang telah diberikan dan kesabaran dalam mendidik serta membimbing saya selama ini.
6. Almamater tercinta Universitas Lampung.

## SANWACANA

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya telah memberikan kesehatan dan kekuatan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Prancis di FKIP Universitas Lampung. Dalam penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas arahan, bimbingan, bantuan, masukan, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak serta rasa hormat kepada berbagai pihak berikut:

1. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan dukungan, arahan, nasihat serta semangat selama proses penyelesaian skripsi.
4. Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan membantu, memberikan arahan, saran, dan dukungan penuh serta semangat selama proses penyelesaian skripsi.
5. Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberi kritik, saran dan masukan pada penelitian ini sehingga membantu penulis dalam memperbaiki dan menyelesaikan skripsi ini dengan semestinya.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dan staf yang telah memberikan ilmu bermanfaat dan membantu selama proses penyelesaian skripsi.
7. Kepala sekolah, dewan guru, staf, dan peserta didik di SMA Negeri 16 Bandarlampung, yang telah membantu selama proses penelitian.

8. Kedua orang tua tercinta, Ibu Kresnowati E.P.R dan Bapak Sujarno yang telah memberikan cinta, kasih sayang, semangat, doa, dukungan moril dan materil.
9. Kakak-Kakakku tersayang, yang telah memberikan doa dan dukungan serta semangat yang tiada hentinya.
10. Teman terbaikku Dilla dan Ana, terima kasih banyak atas segala waktu dan tenaganya telah sudi menemani peneliti dalam melakukan penelitian hingga selesai.
11. Sahabatku Agatha Monica Silaban, terima kasih atas segala waktu, tenaga, semangat dan dukungannya serta selalu memberikan energi positif.
12. Sahabat kosan, Dilla, Leni, Hania, Salimah, Syifa, Siska, Ana, Mbak Arty terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan serta sudah mau berbagi suka duka selama masa perkuliahan.
13. Sahabatku Novian Puspita Sari, terima kasih telah menemani perjalanan peneliti dari masa ke masa serta bersedia menjadi tempat berkeluh kesah.
14. Teman-teman prodi Pendidikan Bahasa Prancis Angkatan 2019, terimakasih atas segala kenangan dan kebersamaan kita selama ini.
15. Seluruh dewan guru dari semasa TK hingga SMA, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan.
16. Terima kasih untuk semua pihak yang telah memberi dukungan dan membantu selama pembuatan skripsi ini hingga selesai.
17. Almamater tercinta Universitas Lampung.

Bandarlampung, 29 September 2023  
Penulis,

Monika Lusi Damayanti  
NPM 1913044014

## DAFTAR ISI

<b><i>ABSTRACT</i></b> .....	<b>iii</b>
<b><i>RÉSUMÉ</i></b> .....	<b>iv</b>
<b>MENGESAHKAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
1.6.1. Manfaat Teoretis .....	6
1.6.2. Manfaat Praktis .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Keterampilan Menulis .....	7
2.1.1. Pengertian Menulis .....	7
2.1.2. Tujuan Menulis .....	10
2.1.3. Jenis-Jenis Tulisan .....	10
2.2. Media Pembelajaran .....	12
2.2.1. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	13
2.2.2. Fungsi Media Pembelajaran.....	14
2.3. Flipbook.....	15

2.3.1. Definisi <i>Flipbook</i> .....	15
2.3.2. Kelebihan dan Kekurangan <i>Flipbook</i> .....	18
2.4. Penelitian Relevan .....	18
2.5. Kerangka Berfikir .....	21
2.6. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	23
3.2. Desain Penelitian .....	23
3.3. Variabel Penelitian .....	24
3.4.2. Waktu Penelitian .....	24
3.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	25
3.5.1. Subjek Penelitian .....	25
3.5.2. Objek Penelitian .....	25
3.6. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
3.6.1. Populasi .....	25
3.6.2. Sampel .....	26
3.7. Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.7.1. Observasi .....	27
3.7.2. Tes .....	27
3.7.3. Dokumentasi .....	28
3.8. Instrumen Penelitian .....	28
3.8.1. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Prancis .....	28
3.8.2. Instrumen Pre-test Post-test .....	29
3.8.3. Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Berdasarkan CECRL Tingkatan A1 Menurut Breton (2005) .....	30
3.8.4. Pelaksanaan Perlakuan ( <i>Treatment</i> ) Penelitian pada Kelas Eksperimen .....	31
3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	31
3.9.1. Uji Validitas .....	31
3.9.2. Uji Reliabilitas .....	32
3.10. Teknik Analisis Data .....	33
3.10.1. Uji Normalitas .....	33

3.10.2. Uji Homogenitas .....	34
3.10.3. Uji Hipotesis .....	34
3.10.4. Uji <i>N-Gain</i> .....	34
3.11. Prosedur Penelitian.....	35
3.11.1. Tahap Perencanaan .....	35
3.11.2. Tahap Pelaksanaan.....	35
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	37
4.1.1. Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis.....	37
4.1.2. Data <i>Pretest</i> .....	39
4.1.3. Data <i>Posttest</i> .....	40
4.1.4. Perbandingan Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	42
4.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	43
4.2.1. Uji Validitas.....	43
4.2.2. Uji Reliabilitas.....	43
4.3. Hasil Analisis Data.....	44
4.3.1. Hasil Analisis Uji Normalitas.....	44
4.3.2. Hasil Analisi Uji Homogenitas.....	45
4.3.3. Uji Peningkatan Hasil Belajar ( <i>N-Gain</i> ).....	45
4.3.4. Uji Hipotesis .....	46
4.4. Pembahasan .....	46
4.4.1. Pelaksanaan <i>Pretest</i> .....	48
4.4.2. Pelaksanaan <i>Treatment 1 &amp; Treatment 2</i> .....	50
4.4.2.1. <i>Treatment 1</i> .....	50
4.4.2.2. <i>Treatment 2</i> .....	51
4.4.3. Pelaksanaan <i>Posttest</i> .....	52
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1. Simpulan.....	55
5.2. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Cover <i>Flipbook</i> .....	17
Gambar 2. Prakata dan Daftar Isi di <i>Flipbook</i> .....	17
Gambar 3. Materi Pelajaran di <i>Flipbook</i> .....	17
Gambar 4. <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .....	23
Gambar 5. Hubungan antar variabel penelitian.....	24
Gambar 6. Rumus <i>Alpha Cronbanch</i> .....	32
Gambar 7. Diagram Batang Frekuensi Skor <i>Pretest</i> .....	40
Gambar 8. Diagram Batang Frekuensi Skor <i>Posttest</i> .....	42
Gambar 9. Kegiatan <i>Pretest</i> .....	49
Gambar 10. Kegiatan <i>Treatment 1</i> .....	51
Gambar 11. Kegiatan <i>Treatment 2</i> .....	52
Gambar 12. Kegiatan <i>Posttest</i> .....	53



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Grille D'évaluation Production Écrite (CECRL Niveau A1)</i> .....	8
Tabel 2. <i>Grille D'évaluation Production Écrite (CECRL Niveau A1)</i> .....	9
Tabel 3. Populasi Penelitian .....	25
Tabel 4. Sampel Penelitian .....	26
Tabel 5. Silabus Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA/SMK .....	29
Tabel 6. Kisi-kisi pre-test post-test .....	29
Tabel 7. Penilaian Keterampilan Menulis <i>CECRL Niveau A1</i> Menurut Breton (2005) .....	30
Tabel 8. Penilaian Keterampilan Menulis <i>CECRL Niveau A1</i> Menurut Breton (2005) Terjemahan .....	30
Tabel 9. Koefisien Reliabilitas .....	33
Tabel 10. Skor Pembagian N-Gain .....	35
Tabel 11. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	38
Tabel 12. Analisis Data <i>Pretest</i> .....	39
Tabel 13. Frekuensi Skor <i>Pretest</i> .....	39
Tabel 14. Data <i>Posttest</i> .....	41
Tabel 15. Frekuensi Skor <i>Posttest</i> .....	41
Tabel 16. Hasil Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	42
Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i> .....	43
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i> .....	44
Tabel 19. Uji Homogenitas <i>Levene Statistic</i> .....	45
Tabel 20. Hasil Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain) .....	45
Tabel 21. Uji T .....	46

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan sebagai alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi, baik berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Penguasaan bahasa khususnya dalam bahasa asing menjadi semakin penting dewasa ini, karena dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menuntut adanya komunikasi yang lebih praktis dan efisien sehingga manusia mampu mengetahui informasi serta dapat memperluas pengetahuannya di berbagai bidang dari segala penjuru dunia. Beberapa bahasa asing wajib dikuasai karena penggunaannya dijadikan sebagai bahasa internasional. Salah satu bahasa internasional yang wajib dikuasai selain bahasa Inggris adalah bahasa Prancis. bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa internasional serta digunakan hampir di lima benua, khususnya digunakan di negara-negara *Francophonie* baik digunakan sebagai bahasa resmi ataupun bahasa kedua.

Pendidikan di Indonesia sudah menerapkan pembelajaran bahasa asing baik pada semua jenjang pendidikan maupun lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Selain bahasa Inggris, bahasa Prancis merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang telah diajarkan baik pada jenjang SMA, SMK, dan MA. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis memiliki kualifikasi tingkatan yang sesuai dengan kemampuan pembelajarannya, yaitu diawali dengan tingkat A1, A2, B1, B2, C1, C2. Tingkat A1 merupakan tingkatan paling dasar sedangkan C2 merupakan tingkatan paling tinggi dalam pembelajaran bahasa Prancis. Dengan demikian, pada pembelajaran bahasa Prancis di jenjang SMA, SMK, dan MA berada dalam tingkatan pemula atau A1 sedangkan pada Universitas sudah sampai pada tingkatan B2 sekarang ini. Selanjutnya, dalam pembelajaran bahasa Prancis meliputi empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik yaitu keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*), keterampilan berbicara (*Production Orale*), keterampilan membaca

(*Compréhension Écrite*), dan keterampilan menulis (*Production Écrite*). Dalam proses pembelajarannya, keempat keterampilan ini tidak dapat dipisahkan karena berkaitan satu sama lain dan peserta didik dituntut untuk dapat menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut, salah satunya menulis.

Menurut Tarigan (2013) dalam Novithasari (2020: 22) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipakai untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak tatap muka dengan orang lain. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang produktif dan ekspresif, karena dalam kegiatan ini merupakan sebuah proses untuk menghasilkan suatu tulisan yang teratur dan merupakan suatu kegiatan mengungkapkan ide, gagasan atau pikiran serta pengetahuan penulis kepada pembaca. Dalam keterampilan ini, cenderung lebih sulit untuk dikuasai dan dikatakan sangat kompleks karena harus memperhatikan susunan kosakata, gramatikal dan makna yang ditulis harus jelas. Kemampuan dalam keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang serius serta teratur.

Pembelajaran bahasa asing, khususnya dalam bahasa Prancis tentunya juga memerlukan media dalam pembelajarannya. Media tersebut memiliki berbagai macam dan sangatlah bervariasi yaitu dapat berupa gambar, film, lagu, video animasi, kemudian juga dari media-media yang sudah berkembang dan berbasis multimedia, salah satunya yaitu *flipbook*. *Flipbook* merupakan media pembelajaran berbasis digital yang dapat digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Didalamnya terdapat tulisan, gambar, audio, bahkan audio yang telah disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Tentunya media pembelajaran ini dapat diakses dengan menggunakan laptop ataupun gawai sehingga mempermudah pembelajaran dan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun, sehingga diharapkan peserta didik tidak merasa jenuh dan dapat membantu dalam mengembangkan ide atau gagasan dalam tulisannya.

Selanjutnya, media *flipbook* sebenarnya sejenis dengan media *ebook* yaitu sama-sama buku yang berbentuk elektronik atau berbasis digital yang berisi

informasi layaknya buku pada umumnya. Namun walaupun sejenis kedua media ini jelas memiliki perbedaan. Secara umum *ebook* merupakan buku teks yang dikonversi menjadi digital dan biasanya berformat file PDF, didalamnya menyediakan informasi berupa tulisan yang sesuai dengan kebutuhan serta penggunaannya yang lebih praktis. Sedangkan, *flipbook* adalah buku digital yang diformat menyerupai buku sebenarnya dan dapat menampilkan simulasi interaktif dengan kombinasi teks, gambar, audio, serta video sehingga dapat membuat peserta didik lebih interaktif dan pembelajaran lebih menarik. Media *flipbook* memiliki fitur lembaran yang bisa dibuka seperti membuka lembaran buku cetak, pengguna hanya mengusapkan jari ke samping baik ke arah kanan maupun ke arah kiri untuk membalik halaman. Selain itu, di dalamnya memiliki fitur penambahan video yang dapat menunjang informasi materi dan dapat diakses pengguna dengan satu kali klik maka video akan berputar. Berbeda dengan *ebook* yang hanya bisa dibaca dengan menggeser kursor atau *scroll* naik turun saja, selain itu di dalam *ebook* tidak menyediakan penambahan fitur audio serta video. Maka dari itu, media *flipbook* dapat dikatakan lebih interaktif dan lebih canggih sekaligus menarik dibandingkan dengan media *ebook*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, menurut Nurfaida (2020) hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *flipbook* dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia kelas V SDN 82 Dante Koa Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Dalam penelitiannya menunjukkan hasil penelitian dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,50% atau berada dalam kategori sangat tinggi. Selanjutnya menurut Mubarok (2020) hasil penelitiannya menyatakan bahwa dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan aspek kognitif tingkat rendah penguasaan konsep *tenses* antara siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran *flipbook* pada pembelajaran bahasa Inggris kelas XII IPA di SMAN 16 Garut. Sehingga hal itu tidak menutup kemungkinan untuk media *flipbook* dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Pembelajaran bahasa Prancis juga terdapat disalah satu sekolah di Bandarlampung, yaitu di SMA Negeri 16 Bandarlampung. Peneliti telah melakukan observasi terlebih dahulu kepada guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 16 Bandarlampung untuk memperoleh informasi serta mengidentifikasi masalah dan kesulitan yang sering ditemukan dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan khususnya dalam keterampilan menulis. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya minat belajar peserta didik dalam pelajaran bahasa Prancis sehingga mayoritas peserta didik merasa kesulitan dalam mengembangkan ide tulisannya. Selain dalam mengembangkan ide tulisannya, masih cukup banyak ditemukan kesalahan penulisan bahasa Prancis dalam hasil karya peserta didik sehingga kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis masih harus ditingkatkan. Kemudian, penggunaan media pembelajaran yang belum optimal dan dirasa monoton membuat peserta didik merasa jenuh dalam memahami pelajaran sehingga menimbulkan kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka perlu digunakan media pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Berdasarkan penelitian terdahulu, *flipbook* juga dapat bermanfaat untuk diterapkan di SMA Negeri 16 Bandarlampung dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah penggunaan *flipbook* ini efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis di SMA Negeri 16 Bandarlampung.

Berdasarkan uraian ini, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Penggunaan media pembelajaran yang belum optimal dalam proses pembelajaran.
- b. Kurangnya minat belajar dan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis.
- c. Kurangnya latihan yang dilakukan peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik. Adapun permasalahan di dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan media *flipbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah media pembelajaran berbasis *flipbook* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung?”

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu Mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoretis**

Diharapkan dari penelitian ini semoga dapat menjadi sebuah referensi dalam penggunaan media pembelajaran terutama dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pendidik  
Dapat dijadikan sebagai referensi dan alternatif variasi media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas keterampilan menulis bahasa Prancis.
- b. Bagi peserta didik  
Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.
- c. Bagi peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan gambaran sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Keterampilan Menulis

#### 2.1.1. Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (2013) dalam Novithasari (2020: 22) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak tatap muka dengan orang lain. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam keterampilan ini, kemampuan tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang serius serta teratur. Menurut Rini (2021), *“La production écrite est l'une des compétences langagières doivent maitrisée par les apprenants. Cette compétence est la compétence active parce que les apprenants doivent produire les langues écrites”*. ‘produksi tulisan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh pembelajar. Keterampilan ini merupakan keterampilan aktif karena pembelajar harus menghasilkan bahasa tulis’.

Sedangkan menurut Semi (2007: 13) menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Menulis memiliki tiga aspek utama yaitu, tujuan yang akan dicapai, gagasan yang akan dikomunikasikan, dan adanya sistem pemindahan gagasan yang berupa sistem bahasa. Pengertian lain menurut Sukirman (2020: 73) bahwa menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan. Hal ini sejalan dengan Dalman (2016) dalam Kholifah (2020: 39) menjelaskan bahwa menulis adalah kegiatan penyampaian perasaan atau pemikiran



melalui tulisan. Kegiatan menulis mengarahkan peserta didik agar terampil dalam menuangkan dan mengungkapkan ide, pemikiran, perasaan atau pun pendapat dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan kegiatan menulis, seseorang dapat menuangkan kemampuan dalam menggunakan lambang-lambang bahasa untuk menyampaikan ide dan gagasan untuk mencapai suatu tujuannya. Selain itu dalam keterampilan menulis bahasa Prancis memiliki kriteria penilaian sesuai dengan level tingkatan pemelajar yang berstandarkan pada kriteria penilaian CECRL (*Cadre Européen Communide de Référence pour les Langues*). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan kriteria penilaian keterampilan menulis berdasarkan CECRL *Niveau A1* yang sesuai dengan tingkatan pemelajar. Berikut merupakan tabel kriteria penilaian keterampilan menulis berdasarkan CECRL *Niveau A1* menurut Breton (2005).

Tabel 1. *Grille D'évaluation Production Écrite (CECRL Niveau A1)*

<b>Respect de la consigne</b> <i>Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.</i>	0	0,5	1	1,5	2
<b>Capacité à informer et/ou à décrire</b> <i>Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.</i>	0	0,5	1	1,5	2
<b>Lexique/orthographe lexicale</b> <i>Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.</i>	0	0,5	1	1,5	2
<b>Morphosyntaxe/orthographe grammaticale</b> <i>Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.</i>	0	0,5	1	1,5	2
<b>Cohérence et cohésion</b> <i>Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que « et », « alors ».</i>	0	0,5	1	1,5	2

Berikut merupakan terjemahan dari tabel diatas mengenai kriteria penilaian keterampilan menulis berdasarkan CECRL Niveau A1 menurut Breton (2005).

Tabel 2. *Grille D'évaluation Production Écrite (CECRL Niveau A1)*

<b>Sesuai Perintah</b> Dapat menghasilkan tulisan yang sesuai dengan situasi yang diberikan. Dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang diberikan.	0	0,5	1	1,5	2
<b>Kecakapan Memberi Informasi dan Gambaran</b> Dapat menuliskan kalimat-kalimat dengan ekspresi-ekspresi sederhana dengan tema yang diberikan.	0	0,5	1	1,5	2
<b>Kosakata/Ejaan Kosakata</b> Dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi-ekspresi yang sesuai dengan tingkatnya. Dapat menulis ejaan yang benar dari kosakata yang dipelajari.	0	0,5	1	1,5	2
<b>Morfosintaksis/Ejaan Tata Bahasa</b> Dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal terbatas yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya.	0	0,5	1	1,5	2
<b>Koheren dan Kohesi</b> Dapat menggabungkan kata-kata dengan kata hubung paling dasar seperti <i>et</i> dan <i>alors</i> .	0	0,5	1	1,5	2

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 komponen atau kriteria yang harus dikuasai peserta didik dalam keterampilan menulis tingkatan A1, yaitu mampu menghasilkan tulisan yang sesuai dengan perintah yang diberikan, mampu menuliskan kalimat dengan ekspresi sederhana dengan tema yang diberikan, mampu menulis ejaan dengan benar serta menuangkan kosakata yang telah dipelajari dan sesuai dengan tingkatannya, mampu menggunakan berbagai bentuk gramatikal yang telah dipelajari dan sesuai dengan tingkatannya serta dapat menggabungkan kata-kata dengan kata hubung paling dasar yang telah dipelajari sesuai tingkatannya. Terkait dengan hal ini, terdapat 5 bobot dalam pemberian skor yaitu 0, 0,5, 1, 1,5, 2. Dalam pemberian skor akan dilihat dengan ketepatan dan kesesuaian hasil karya siswa yang disesuaikan dengan ke-5 komponen atau kriteria dalam keterampilan menulis tingkatan A1.

### **2.1.2. Tujuan Menulis**

Menurut Sujanto (1998) dalam Kasupardi dan Supriatna (2010: 8) bahwa tujuan menulis adalah mengekspresikan perasaan, memberi informasi, mempengaruhi pembaca dan, memberi hiburan.

Tujuan menulis menurut Semi (2007: 13-21) adalah sebagai berikut.

1. Untuk menceritakan sesuatu, tujuannya agar orang lain atau pembaca tahu mengenai apa yang dialami, dikhayalkan, dan dipikirkan penulis. Sehingga dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain atau pembaca.
2. Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, tujuannya adalah agar orang lain atau pembaca memiliki arahan atau petunjuk dalam menggunakan atau mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar.
3. Untuk menjelaskan sesuatu, tujuannya menambah pengetahuan pembaca agar menjadi paham dan dapat bertindak dengan lebih baik untuk kedepannya.
4. Untuk meyakinkan pembaca, biasanya dalam tujuan penulisan ini terdapat dalam iklan karena pada umumnya iklan ditulis untuk meyakinkan pembaca agar mau membeli benda yang diiklankan.
5. Untuk merangkum sesuatu, dalam tujuan penulisan ini sering dijumpai pada kalangan peserta didik untuk menuliskan sebuah rangkuman dari isi materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka penulis menarik simpulan bahwa tujuan menulis adalah mengekspresikan perasaan untuk menceritakan, mengarahkan, menjelaskan, meyakinkan, serta merangkum sesuatu kepada pembaca untuk memberikan informasi dan pengetahuan untuk dipahami maknanya baik berupa fakta ataupun opini penulis.

### **2.1.3. Jenis-Jenis Tulisan**

Menurut Semi (2007: 53) tulisan dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu deskripsi, narasi, eksposisi, dan argumentasi.

a. Deskripsi

Deskripsi adalah tulisan yang bertujuan untuk memberikan rincian gambaran atau detil tentang suatu objek berdasarkan pengamatan benda, tempat, suasana atau keadaan penulis, sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap emosi dan menciptakan imajinasi pembaca sehingga seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis.

b. Narasi

Narasi merupakan tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis atau proses rangkaian peristiwa kehidupan manusia. Peristiwa yang diceritakan boleh merupakan kehidupan nyata, imajinasi, ataupun gabungan dari keduanya. Teks narasi umumnya berbentuk cerita pendek atau novel, atau cerita tentang peristiwa kehidupan yang diketahui maupun yang dialami oleh penulis baik yang menyenangkan ataupun menyedihkan.

c. Eksposisi

Eksposisi merupakan tulisan yang bertujuan untuk memberikan atau menyampaikan informasi, mengenai suatu gagasan atau pemikiran dan temuan yang memberikan pengetahuan dan pandangan terhadap pembaca. Biasanya disampaikan dengan gaya yang lugas dan menggunakan bahasa baku serta disajikan dengan nada netral dan tidak memancing emosi atau mempengaruhi pikiran, perasaan dan sikap pembacanya.

d. Argumentasi

Argumentasi merupakan tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau membujuk pembaca untuk membuktikan mengenai kebenaran informasi dan penjelasan yang penulis sampaikan. Dalam teks ini menampilkan fakta sebagai bahan pembuktian dan menyajikan secara logis, kritis, dan sistematis dengan bukti yang kuat sehingga dapat menghilangkan keraguan pembaca terhadap penulis.

Jenis teks yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teks deskriptif sesuai dengan silabus mata pelajaran bahasa Prancis dalam KD 3.9 yaitu *texte descriptif*.

## 2.2. Media Pembelajaran

Menurut Suryani dkk (2018: 3) media merupakan segala bentuk atau saluran penyampai pesan dan informasi dari sumber pesan ke penerima pesan yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tujuan pesan dan informasi yang disampaikan. Menurut Arsyad (2011: 4) media merupakan sebuah komponen atau sebuah wahana fisik yang di dalamnya mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik serta dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Kustandi dan Sujipto (2013: 19) menambahkan secara umum bahwa kedudukan media dalam sistem pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu atau sebuah alat penyalur pesan antara guru dengan peserta didik dalam menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan menarik. Kemudian Trisna (2021) menyatakan bahwa media merupakan sebuah alat yang bertujuan untuk membantu serta memfasilitasi pengajar dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Kustandi dan Darmawan (2020: 6) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dapat dicapai dengan lebih baik dan sempurna. Selanjutnya pendapat yang dikemukakan oleh Rocheleau (2008) menyatakan bahwa

*“Les médias d’apprentissage sont des produits technologiques de consultation, de production et de gestion de l’apprentissage qui impliquent l’utilisation d’une ou de plusieurs infrastructures, d’un ou de véhicules et d’un ou de supports dans les relations pédagogiques et qui comprennent ou transmettent des messages dans le but de soutenir l’apprentissage”*

‘Media pembelajaran merupakan produk teknologi konsultasi, produksi dan manajemen pembelajaran yang melibatkan penggunaan satu atau lebih infrastruktur, satu atau lebih kendaraan dan satu atau lebih pendukung dalam hubungan pendidikan dan yang memahami atau menyampaikan pesan untuk mendukung pembelajaran’.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu, mempermudah dan memperjelas materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### **2.2.1. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Menurut Pakpahan, dkk (2020: 63) jenis-jenis media pembelajaran dapat dikelompokkan berdasarkan persepsi indra yaitu media audio, media visual, media audio visual.

1. Media audio, media audio merupakan audio yang memanfaatkan indera pendengaran sebagai perantaranya. Media yang termasuk dalam media audio adalah radio, rekaman suara, piringan hitam, dsb.
2. Media visual, merupakan media yang memanfaatkan indera penglihatan sebagai perantaranya. Dalam media ini terbagi menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Contoh media yang termasuk dalam jenis media ini adalah media grafis, gambar, globe, peta, simbol verbal atau tulisan, grafik, dsb.
3. Media audio visual, merupakan media yang menggabungkan indera pendengaran dan penglihatan sebagai perantaranya. Contoh media yang termasuk dalam jenis media ini yaitu video, film, televisi, dsb.

Sedangkan menurut Leshin & Reigeluth (1992) dalam Pakpahan, dkk (2020: 19) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi lima jenis:

1. Media berbasis makhluk hidup, seperti guru, tutor, observasi hewan, observasi tumbuhan, dan lain sebagainya.
2. Media berbasis cetak, seperti buku, modul, komik, majalah ilmiah, dan lain sebagainya.
3. Media berbasis visual, seperti grafik, peta, foto, simbol verbal atau tulisan, dan lain sebagainya.

4. Media berbasis audio-visual, seperti video, televisi, film, dan lain sebagainya.
5. Media berbasis komputer, seperti pembelajaran dengan bantuan komputer interaktif video, aplikasi pendukung pembelajaran, dan lain sebagainya.

Berdasarkan jenis-jenis media pembelajaran diatas, peneliti menggunakan media *flipbook*, media tersebut merupakan jenis media visual dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. *flipbook* merupakan sebuah buku digital yang bisa diakses melalui laptop, komputer, gawai, atau alat elektronik yang lainnya. Dalam media ini menampilkan tulisan beserta visual berupa gambar dalam menyampaikan pesan berupa materi yang akan dipelajari.

### **2.2.2. Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat atau sarana dalam menyampaikan informasi dari pembawa sumber atau guru terhadap penerimanya yaitu peserta didik. Menurut Fathurrahman (2007) dalam Idrus (2021) fungsi penggunaan media pembelajaran terhadap proses pembelajaran yaitu:

- a. Menarik perhatian dan rasa ingin tahu peserta didik;
- b. Membantu mempercepat pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran;
- c. Memperjelas penyajian isi materi atau pesan yang disampaikan guru;
- d. Meminimalisir bahkan dapat menghilangkan kebosanan peserta didik dalam pembelajaran;
- e. Meningkatkan motivasi serta menimbulkan semangat belajar peserta didik dalam mempelajari sesuatu yang sedang dipelajari;
- f. Melayani gaya belajar peserta didik yang beragam;
- g. Meningkatkan keefektifan/keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan interaktif.

## 2.3. *Flipbook*

### 2.3.1. Definisi *Flipbook*

Menurut Munadi (2011) dalam Solichah (2018: 295) media *flipbook* ialah media pembelajaran visual yang disusun atas lembaran-lembaran kertas berisikan gambar dan teks yang disatukan dan dapat dibalik. Selanjutnya, menurut Haryanti & Saputro (2016) dalam Hasanah (2020: 03) *flipbook* ialah sebuah software yang mengubah tampilan pdf menjadi layaknya sebuah buku yang memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran dikelas. Sedangkan, menurut Nurseto (2011) dalam Rahmawati, dkk (2017: 327) *flipbook* merupakan lembaran-lembaran kertas yang menyerupai album atau kalender. Selanjutnya, menurut Puspitasari, dkk (2020) *flipbook* ialah sebuah perangkat multimedia untuk membuat *e-book* atau e-modul berupa teks serta dapat menyisipkan gambar, grafik, suara pada lembar kerja sehingga lebih menarik. Peserta didik dapat membaca dengan merasakan layaknya membuka buku secara fisik karena didalam *flipbook* terdapat efek animasi dimana saat berpindah halaman akan terlihat seperti membuka buku.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *flipbook* adalah sebuah media pembelajaran berbasis multimedia digital yang disusun atas lembaran-lembaran kertas berisikan tulisan atau gambar bahkan keduanya yang dibuat menyerupai buku atau modul serta terdapat efek animasi suara dimana saat berpindah halaman akan terlihat seperti membuka buku secara fisik.

Media *flipbook* sebenarnya sejenis dengan media *ebook* yaitu sama-sama buku yang berbentuk elektronik atau berbasis digital yang berisi informasi layaknya buku pada umumnya. Namun walaupun sejenis kedua media ini jelas memiliki perbedaan. Media *flipbook* memiliki fitur lembaran yang bisa dibuka seperti membuka lembaran buku cetak, pengguna hanya mengusapkan jari ke samping baik ke arah kanan maupun ke arah kiri untuk membalik halaman. Selain itu, di dalamnya memiliki fitur penambahan video yang dapat menunjang informasi



materi dan dapat diakses pengguna dengan satu kali klik maka video akan berputar. Berbeda dengan *ebook* yang hanya bisa dibaca dengan menggeser kursor atau *scroll* naik turun saja, selain itu di dalam *ebook* tidak menyediakan penambahan fitur audio serta video. Maka dari itu, media *flipbook* dapat dikatakan lebih interaktif dan lebih canggih sekaligus menarik dibandingkan dengan media *ebook*. Selanjutnya, aplikasi *flipbook* yang digunakan pada penelitian ini adalah fliphtml5.

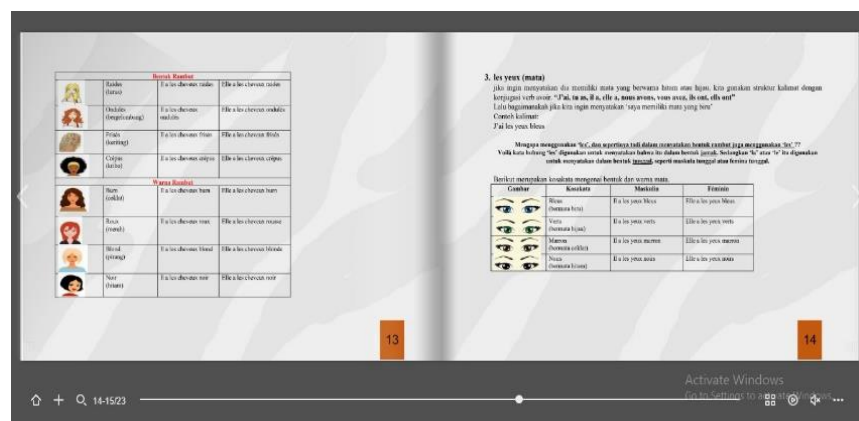
Fliphtml5 dapat diakses melalui web <https://fliphtml5.com> dan di dalamnya memiliki desain template serta fitur seperti background, tombol kontrol, hyperlink dan back sound. Fitur-fitur tersebut menjadikan *flipbook* menjadi lebih menarik dan interaktif. Pengguna dapat membaca dengan merasakan layaknya membuka buku secara fisik, karena terdapat efek animasi dimana saat berpindah halaman akan terlihat seperti membuka buku secara fisik sehingga dalam proses pembelajaran akan lebih menarik. Hasil akhir bisa disimpan ke format html, exe, zip, dan app. *Flipbook* ini nantinya akan berisikan kombinasi teks, gambar, dan video yang memuat salah satu materi pembelajaran sesuai dengan silabus mata pelajaran bahasa Prancis yang digunakan pada tingkat SMA/SMK. Referensi dalam penyusunan materi didasarkan dan disesuaikan dengan tingkatan peserta didik yaitu tingkat A1 dan buku yang digunakan pada tingkat SMA yaitu *le mag* dan *adomania 1* serta materi di internet yang sesuai dengan tingkatan dan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran *flipbook* ini disusun oleh peneliti dengan bimbingan dosen pembimbing 1&2 serta penyusunan materi didasarkan dan diambil dari buku yang biasa digunakan oleh peserta didik dan dikemas dalam media pembelajaran berbasis *flipbook* supaya lebih menarik dan interaktif sehingga diharapkan dapat membuat peserta didik tertarik dan menambah motivasi serta minat belajar dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Berikut adalah tampilan *flipbook* yang digunakan dalam penelitian ini;



Gambar 1. Cover *Flipbook*



Gambar 2. Prakata dan Daftar Isi di *Flipbook*



Gambar 3. Materi Pelajaran di *Flipbook*

### 2.3.2. Kelebihan dan Kekurangan *Flipbook*

Kelebihan *flipbook* menurut Susilana dan Riyana (2008) dalam Rahmawati, dkk (2017) :

- a. Dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat serta gambar,
- b. Dapat dilengkapi dengan warna-warna serta animasi suara sehingga lebih menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran,
- c. Dalam pembuatannya tidak terlalu sulit dan terjangkau murah,
- d. Mudah untuk dibawa kemanapun, dimanapun dan kapanpun, serta
- e. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kekurangan *flipbook* menurut Wahyuliyani, dkk (2014) dalam Rahmawati, dkk (2017) yaitu hanya dapat digunakan perindividu atau kelompok kecil. Selanjutnya, peneliti juga menemukan kekurangan dan kelebihan penggunaan *flipbook* pada saat melaksanakan penelitian. Kelebihannya yaitu memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran karena di dalam *flipbook* tidak hanya menyajikan teks saja tetapi disertai dengan gambar dan video sehingga materi dapat tersampaikan dengan lebih jelas pada peserta didik. Sedangkan, kekurangannya yaitu di sekolah tersebut harus terdapat fasilitas wifi, atau membutuhkan sinyal internet yang stabil karna dalam mengakses media *flipbook* membutuhkan sinyal internet.

### 2.4. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

- a. Teten Mohamad Sapril Mubarak (2020) dengan penelitian yang berjudul "Penggunaan *Flip Book* Terhadap Peningkatan Hasil Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa pada Aspek Kognitif Tingkat Rendah (Quasi Eksperimen Pokok Bahasan *Tenses* pada Siswa Kelas XII Semester I di SMAN 16 Garut)". Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 5 sebagai kelas eksperimen dan XII IPA 4 sebagai kelas kontrol di SMAN 16 Garut. Berdasarkan penelitian yang dilakukannya, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan aspek kognitif tingkat rendah penguasaan konsep *Tenses* antara siswa yang belajar dengan menerapkan media pembelajaran *Flipbook* pada pembelajaran bahasa Inggris kelas XII IPA di SMAN 16 Garut.

Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung". Perbedaan kedua penelitian ini yaitu penelitian di atas menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen dan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan desain pre-eksperimental *one group pretest-posttest design*. Selanjutnya, penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan aspek kognitif antara kelas kontrol dan eksperimen sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengetahui efektivitas penggunaan *flipbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Kemudian, persamaan ke dua penelitian ini mempunyai relevansi yang sama dengan menggunakan media *flipbook* sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

- b. Rina Puspitarani (2020) dengan penelitian yang berjudul "Pengembangan E-Modul Berbasis HOTS Berbantuan *Flipbook Maker* Sebagai Bahan Ajar Alternatif Siswa SMA". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik dan kelayakan modul yang dikembangkan berbasis HOTS berbantuan *Flipbook Maker* sebagai bahan alternatif siswa di SMA. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, telah diperoleh hasil uji validasi produk oleh ahli sebesar 84,7% untuk materi aspek, 81,0% untuk aspek bahasa, dan 81,2% untuk aspek media, sehingga total rata-rata skor adalah 82,3% termasuk ke dalam kategori

sangat valid. Dengan demikian modul elektronik berbasis HOTS berbantuan *Flipbook Maker* menjadi produk yang layak digunakan.

Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung”. Perbedaan kedua penelitian ini yaitu penelitian tersebut menggunakan metode RnD dan bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul berbantuan *Flipbook Maker* sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode kuantitatif dan bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* dalam keterampilan menulis bahasa Prancis siswa. Kemudian persamaan dalam penelitian ini mempunyai relevansi yang sama dengan menggunakan media digital berupa *flipbook*, sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

- c. Muhammad Syarif Hidayatullah (2016) dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook Maker* Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Di SMK Negeri 1 Sampang. Penelitian ini menggunakan metode R&D yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *flipbook maker* pada mata pelajaran elektronika dasar di SMK 1 Sampang. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa penggunaan edia pembelajaran *flipbook maker* terbukti lebih efektif digunakan untuk pembelajaran elektonika dengan tercapainya prestasi belajar siswa sesuai dengan KKM yang ditetapkan.

Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung”. Perbedaan kedua penelitian ini yaitu penelitian di atas menggunakan metode R&D dan diberikan perlakuan di SMK pada mata pelajaran elektronika dasar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelititan kuantitatif dan memberikan

perlakuan terhadap siswa tingkat SMA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Kemudian persamaan kedua penelitian ini mempunyai relevansi yang sama dengan menggunakan media *flipbook* sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

## **2.5. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan alur pikir yang dijadikan sebagai skema pemikiran atau dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatarbelakangi penelitian ini. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti sehingga perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Masalah dalam penelitian ini yaitu cukup rendahnya minat siswa terhadap keterampilan menulis bahasa Prancis serta penggunaan media pembelajaran yang belum optimal dalam proses pembelajaran sehingga ini juga menjadi penyebab kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian eksperimen pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *flipbook* dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI yang dijadikan sebagai kelas eksperimen. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini diawali dengan *pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam keterampilan menulis bahasa Prancis sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). *Treatment* merupakan perlakuan atau pelaksanaan yang diberikan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *flipbook* sebagai media pembelajarannya. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) maka dilanjutkan dengan diberikan *posttest* untuk mengetahui tingkat pencapaian dalam keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI. Pelaksanaan *posttest* menggunakan materi yang sama pada tes awal (*pretest*).

## **2.6. Hipotesis Penelitian**

Menurut Jaya (2020: 45) hipotesis ialah sebuah dugaan sementara dari jawaban atas rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan *flipbook* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa.

### III. METODE PENELITIAN

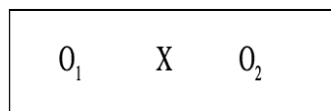
#### 3.1. Jenis Penelitian

Menurut Noor (2014: 38) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Sugiyono (2018: 8) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil terhadap suatu subjek berdasarkan populasi atau sampel dengan hasil akhir berupa statistik. Selanjutnya, jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian pre-eksperimental dalam bentuk *one group pretest-posttest design*.

#### 3.2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimental. Adapun desain pre-eksperimental yang digunakan yaitu dalam bentuk *one group pretest-posttest design*. Sugiono (2018: 74) menggambarkan desain tersebut sebagai berikut.



Gambar 4. *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

$O_1$  = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

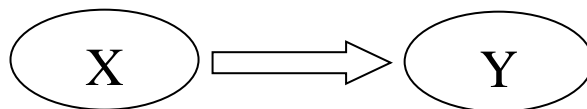
$X$  = Treatment (perlakuan)

$O_2$  = Nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)



### 3.3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas disimbolkan dengan huruf X (*independent variable*) sedangkan variabel terikat disimbolkan dengan huruf Y (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan *flipbook* sebagai media pembelajaran. Sedangkan variabel terikatnya adalah meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.



Gambar 5. Hubungan antar variabel penelitian.

Keterangan:

X: Variabel bebas (*independent variable*) penggunaan *flipbook* sebagai media pembelajaran.

Y: Variabel terikat (*dependent variable*) keterampilan menulis bahasa Prancis siswa.

### 3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.4.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang beralamat di Jalan. Darussalam, Susunan Baru, Kec. Tj. Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35111.

#### 3.4.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 yaitu pada tanggal 08-22 Agustus 2023.

### 3.5. Ruang Lingkup Penelitian

#### 3.5.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung.

#### 3.5.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah media *flipbook* pada keterampilan menulis Bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung.

### 3.6. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.6.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah keseluruhan yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Jaya (2020: 73) populasi merupakan jumlah dari keseluruhan satuan-satuan yang dapat berupa orang, institusi, ataupun benda yang karakteristiknya akan diteliti. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa populasi merupakan suatu kelompok yang akan dijadikan objek penelitian agar mendapatkan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung yang belajar bahasa Prancis yang berjumlah 87 siswa yang terbagi menjadi tiga kelas. Jumlah populasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPA 1	30
2.	XI IPA 2	29
3.	XI IPA 3	28
Jumlah siswa		87 siswa

### 3.6.2. Sampel

Menurut Sugiono (2016: 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Jaya (2020: 74) sampel merupakan suatu bagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi yang ada. Pada dasarnya terdapat dua kelompok teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Peneliti mengambil sampel menggunakan *simple random sampling* atau pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu serta anggota populasi dianggap homogen atau sejenis. Pengambilan sampel secara acak melalui pengundian dengan mengambil satu kertas yang berisikan nama kelas yang akan dijadikan sampel penelitian. Setelah dilakukan pengundian dan hasil sampel penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 dengan jumlah 29 siswa yang akan dijadikan kelas eksperimen dalam penelitian ini.

Tabel 4. Sampel Penelitian

No.	Siswa	Jumlah siswa
1.	XI IPA 2	29 siswa
Jumlah siswa		29 siswa

### 3.7. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018: 224) Teknik pengumpulan data langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan tes. Selanjutnya, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes menulis bahasa Prancis dengan memberikan bentuk tes berupa *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian.

### **3.7.1. Observasi**

Menurut Sugiyono (2018: 145) observasi merupakan teknik pengumpulan yang lebih spesifik diantara teknik pengumpulan yang lainnya seperti kuesioner dan wawancara. Menurut Jaya (2020: 91) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI.

### **3.7.2. Tes**

Menurut Jaya (2020: 88) tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang akan diteliti. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar ataupun pencapaian prestasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes *pretest* dan *posttest* sesuai dengan silabus kelas XI dengan materi *texte descriptif*. Tes diberikan kepada kelas eksperimen dan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan (*pretest*) bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan menulis bahasa Prancis dan sesudah diberi perlakuan (*post-test*) yang bertujuan untuk mengukur hasil akhir kemampuan siswa dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

### 3.7.3. Dokumentasi

Menurut Jaya (2020: 92) dokumentasi mengarah pada bukti konkret yang dapat mendukung dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti mengumpulkan dokumentasi sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Dokumentasi pada penelitian ini berupa jadwal kegiatan, media *flipbook*, absensi dan tugas peserta didik.

### 3.8. Instrumen Penelitian

Menurut Noor (2014: 101) instrumen penelitian merupakan alat pengukur yang digunakan dalam berbagai desain penelitian, kecuali pada *event study*, *content analysis*, dan sosiometri. Menurut Jaya (2020: 144) instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data secara terarah. Berdasarkan beberapa pengertian instrumen penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat pengukur atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan materi berdasarkan silabus kurikulum 2013 kelas XI dengan materi pembelajaran *texte descriptif* (teks deskriptif) untuk membuat instrumen *pretest* dan *posttest* sebagai pedoman. Adapun kisi-kisi tes yang digunakan pada keterampilan menulis bahasa Prancis dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 3.8.1. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Pada penelitian ini menggunakan materi pembelajaran berdasarkan silabus kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI pada Kompetensi Dasar 3.9 yaitu materi pembelajaran *texte descriptif* (teks deskriptif) untuk membuat instrumen *pre-test* dan *post-test* sebagai pedoman.

Tabel 5. Silabus Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA/SMK

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.9 Mencirikan bentuk teks deskriptif (<i>texte descriptif</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis</p> <p>4.9 Menyusun teks deskriptif dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks</p>	<p>Teks transaksional lisan dan tulis berbentuk teks deskriptif (<i>texte descriptif</i>)</p> <p><i>Contoh:</i>  <i>Les quatre saisons, dernier film d' Agnès Ruhlman, sort cette semaine. Un home âgé se souvient. de trois moments de sa vie, à trois saisons différentes: printemps, été, automne. Quand le film commence, c' est l' hiver; l' home vient de perdre sa femme et il se souvient.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur kebahasaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata, ungkapan, dan tata bahasa.</li> <li>2. Ejaan dan tanda baca.</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam teks deskriptif (<i>texte descriptif</i>), dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks</li> <li>• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait teks deskriptif (<i>texte descriptif</i>), dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks</li> <li>• Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi mengenai teks deskriptif (<i>texte descriptif</i>)</li> <li>• Menidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks deskriptif (<i>texte descriptif</i>)</li> <li>• Menulis teks deskriptif (<i>texte descriptif</i>)</li> </ul>

### 3.8.2. Instrumen Pre-test Post-test

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen pada *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini.

Tabel 6. Kisi-kisi *pre-test post-test*

No	Indikator	Indikator Pencapaian
1.	Siswa mampu mendeskripsikan seseorang berdasarkan fisik dan karakternya secara tertulis dalam bahasa Prancis.	Siswa diharapkan mampu mendeskripsikan seseorang berdasarkan fisik dan karakternya dalam bahasa Prancis secara tertulis.
2.	Siswa mampu menulis teks deskriptif dalam bahasa Prancis.	Siswa diharapkan mampu memproduksi tulisan dalam teks deskriptif bahasa Prancis.

### 3.8.3. Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Berdasarkan CECRL Tingkatan A1 Menurut Breton (2005)

Tabel 7. Penilaian Keterampilan Menulis CECRL Niveau A1 Menurut Breton (2005)

<b>Respect de la consigne</b> <i>Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.</i>	0	0,5	1	1,5	2
<b>Capacité à informer et/ou à décrire</b> <i>Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.</i>	0	0,5	1	1,5	2
<b>Lexique/orthographe lexicale</b> <i>Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.</i>	0	0,5	1	1,5	2
<b>Morphosyntaxe/orthographe grammaticale</b> <i>Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.</i>	0	0,5	1	1,5	2
<b>Cohérence et cohésion</b> <i>Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que « et », « alors ».</i>	0	0,5	1	1,5	2

Tabel 8. Penilaian Keterampilan Menulis CECRL Niveau A1 Menurut Breton (2005) Terjemahan

<b>Sesuai Perintah</b> Dapat menghasilkan tulisan yang sesuai dengan situasi yang diberikan. Dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2
<b>Kecakapan Memberi Informasi dan Gambaran</b> Dapat menuliskan kalimat-kalimat dengan ekspresi-ekspresi sederhana dengan tema yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2
<b>Kosakata/Ejaan Kosakata</b> Dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi-ekspresi yang sesuai dengan tingkatnya. Dapat menulis ejaan yang benar dari kosakata yang dipelajari	0	0,5	1	1,5	2
<b>Morfosintaksis/Ejaan Tata Bahasa</b> Dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal terbatas yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya	0	0,5	1	1,5	2
<b>Koheren dan Kohesi</b> Dapat menggabungkan kata-kata dengan kata hubung paling dasar seperti <i>et</i> dan <i>alors</i>	0	0,5	1	1,5	2

#### **3.8.4. Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*) Penelitian pada Kelas Eksperimen**

1. Guru menjelaskan kepada peserta didik terkait materi yang akan dipelajari yaitu teks deskriptif (*le texte descriptif*).
2. Guru menjelaskan materi teks deskriptif dan memberikan media pembelajaran berupa *Flipbook* yang berisikan materi teks deskriptif mengenai mendeskripsikan fisik seseorang dalam bahasa Prancis, serta kosakata yang berkaitan dengan fisik seseorang dalam bahasa Prancis.
3. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diberikan lembar tugas.
4. Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi mengerjakan lembar tugas yang sudah diberikan, yaitu menentukan *adjectif au masculin ou au féminin* dalam bahasa Prancis dengan tepat. Peserta didik diperkenankan bertanya jika ada kesulitan serta guru akan membimbing siswa.
5. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil dari masing-masing kelompok secara bergantian.
6. Peserta didik dapat berdiskusi dengan guru dalam menghadapi kesulitan dalam menulis bahasa Prancis, dan guru membimbing peserta didik untuk kesulitan yang dihadapi dan menyimpulkan materi.
7. Sebagai penutup, guru memotivasi peserta didik dalam kegiatan belajar agar siswa termotivasi dan lebih tertarik dalam pembelajaran bahasa Prancis.

### **3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### **3.9.1. Uji Validitas**

Menurut Noor (2014: 132) validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas berasal dari kata *validity*, yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Suatu



tes instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila suatu alat menjalankan fungsinya dan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya, hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat, mengenai fakta atau keadaan yang sesungguhnya dari apa yang hendak diukur. Pengujian ini menggunakan validitas isi yang dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Pada penelitian ini, peneliti berpedoman pada silabus mata pelajaran bahasa Prancis dalam pembuatan isi dari instrumen yang disusun berdasarkan kompetensi dasar dalam keterampilan menulis bahasa Prancis dan indikator keberhasilan keterampilan menulis bahasa Prancis yang tercakup dalam kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Kemudian instrumen dalam penelitian ini dikoreksi dan divalidasi oleh pembimbing I dan pembimbing II.

### 3.9.2. Uji Reliabilitas

Noor (2014: 130) menyatakan bahwa reliabilitas atau keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pada perhitungan hasil uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS 22 dengan rumus uji reliabilitas yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach*.

Dibawah ini merupakan Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Gambar 6. Rumus *Alpha Cronbach*

Keterangan:

R11 : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir

$\sigma^2$  : varian total

Berikut merupakan indeks reliabilitas tes pada penelitian dengan menggunakan program SPSS 22.

Tabel 9. Koefesien Reliabilitas

Besar Nilai r	Interpretasi
0,80 - 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

### 3.10. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018: 147) analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Jaya (2020: 92) analisis data merupakan data yang telah tersedia kemudian diolah dengan alat-alat statistik yang relevan serta dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

#### 3.10.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22 dengan teknik normalitas *Kolmogrov-Smirnov* yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas tersebut dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang terdapat dalam penelitian ini.

- Tolak  $H_0$  nilai apabila sig  $<0,05$ , artinya distribusi bersifat tidak normal.
- Terima  $H_0$  apabila nilai sig  $>0,05$ , artinya distribusi bersifat normal.

### 3.10.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang memiliki varian homogen atau tidak homogen. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Tolak  $H_0$  apabila nilai sig  $<0,05$ , berarti sampel memiliki varian yang berbeda.
- b. Terima  $H_0$  apabila nilai sig  $>0,05$ , berarti sampel mempunyai varian yang sama.

### 3.10.3. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan program statistik SPSS 22 untuk menguji hipotesis penelitian dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Rumusan Hipotesis:

- a.  $H_0$ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada media *flipbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung.
- b.  $H_a$ : Terdapat perbedaan yang signifikan pada media *flipbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung.

Perhitungan menggunakan program statistik SPSS 22 yang dilihat adalah nilai p (*probabilitas*) yang ditunjukkan oleh nilai sig (*2-tailed*). Dengan aturan keputusannya jika statistik hitung  $> 0.05$  maka  $H_0$  tidak terdapat perbedaan yang signifikan, jika statistik hitung  $<0.05$  maka  $H_a$  terdapat perbedaan yang signifikan.

### 3.10.4. Uji N-Gain

Uji *N-Gain* bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilakukan *treatment* (perlakuan) menggunakan media *flipbook* dalam keterampilan menulis dengan mengambil nilai pada *pretest* dan *posttest*. *N-Gain* diperoleh dari pengurangan skor *posttest* dengan skor *pretest* dibagi oleh skor maksimum dikurang skort

*pretest*. Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22. Berikut rumus uji *N-Gain* menurut Melzer (2002):

Tabel 10. Skor Pembagian *N-Gain*

<b>Pembagian Skor <i>N-Gain</i></b>	
<b>Nilai <i>N-Gain</i></b>	<b>Kategori</b>
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Berdasarkan tabel pembagian skor *N-Gain* dibagi menjadi 3 yaitu  $g > 0,7$  dengan kategori tinggi,  $0,3 \leq g \leq 0,7$  dengan kategori sedang dan  $g < 0,3$  dengan kategori rendah.

### 3.11. Prosedur Penelitian

#### 3.11.1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti berkonsultasi pada guru bahasa Prancis untuk memperoleh informasi mengenai kesesuaian media pembelajaran. Sebelumnya peneliti telah melakukan berbagai persiapan yang mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan instrumen atau bahan ajar. Setelah itu, peneliti menyiapkan instrumen penelitian, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan bahan ajar yang sesuai dengan materi dalam silabus pada KD 3.9 dan 4.9 yaitu *texte descriptif* yang dikemas dalam media *flipbook* sebagai media pembelajaran.

#### 3.11.2. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti menjelaskan prosedur penelitian dan menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik terlebih dahulu sebelum kelas dimulai. Berikut adalah tahap pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 16 Bandarlampung:

- a. *Pretest* merupakan tes awal yang diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa pada tahap awal sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berupa *posttest*.

- b. *Treatment* merupakan perlakuan atau pelaksanaan yang diberikan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *flipbook* sebagai media pembelajarannya. Pada proses ini diberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak dua kali pertemuan.
- c. *Post-test* merupakan tes yang diberikan untuk mengetahui hasil dari pencapaian peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak dua kali, kemudian dilakukan *posttest* untuk mengetahui tingkat pencapaian dalam keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI. Pelaksanaan *posttest* menggunakan materi yang sama pada tes awal (*pretest*).
- d. Setelah penelitian telah selesai dilaksanakan, maka sampailah pada tahap penulisan laporan. Penulisan ini dilakukan setelah melakukan *pretest*, *treatment* dan *posttest* yang bertujuan untuk menganalisis data yang diperoleh. Penulisan laporan ini, perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 22.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran dengan materi KD 3.9 *Texte descriptif* dengan tema mendeskripsikan fisik seseorang dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *flipbook* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandarlampung. Hal ini dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada peningkatan prestasi belajar siswa dalam keterampilan menulis bahasa Prancis sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai tertinggi *pretest* sebesar 70 dan nilai terendah sebesar 40 dengan nilai rata-rata siswa sebesar 57,75. Sedangkan hasil nilai tertinggi yang diperoleh dalam kegiatan *posttest* sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 65 dengan nilai rata-rata siswa sebesar 75,17. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretest* dengan selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 17,42.

### 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Prancis dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *flipbook*, maka berikut merupakan saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian ini.

#### 1. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan alternatif variasi media dalam proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kualitas keterampilan menulis bahasa Prancis siswa karena dapat digunakan secara mandiri.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis melalui media *flipbook*.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan gambaran sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Breton, Gilles. 2005. *DELFL: Niveau A1*. France: Didier
- Hasanah, S.N. (2020). *Pengembangan Space Geometry Flipbook Audio Visual Berbasis Digital Literacy Untuk Siswa SMP*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Muhamadiyah Malang.  
<https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/76199>
- Hidayatullah, S.M. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Di SMK Negeri 1 Sampang*.<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/17/issue/view/903>
- Idrus, R. (2021). *Pengaruh E-Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VII SMP N 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa*.  
[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14195-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14195-Full_Text.pdf).
- Jaya, I.L.M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kasupardi, E. & Supriatna. (2010). *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Multi Kreasi Satudelapan.
- Kustandi, C dan Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kholifah, U. (2020). *Pengembangan Buku Saku Berbantuan Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia Kelas V SDN Sampangan 01 Semarang*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/>.
- Kustandi dan Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mubarok, T.M.S (2020). *Penggunaan Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Pada Aspek Kognitif Tingkat Rendah (Quasi Experimen Pokok Bahasan Tenses Pada Siswa Kelas XII Semester I Di SMAN 16 Garut)*.



<https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/journalcss/article/view/942>

- Noor, J. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Novithasari, F.P. (2020). *Pengembangan Media Buku Saku Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Kelas V SD Negeri Kauman Lor 01*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/42194/>.
- Nurfaida. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Flipbook Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 82 Dante Koa Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12691-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12691-Full_Text.pdf).
- Pakpahan, A.F. dkk (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmawati, D. dkk (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda di SMP*. Jurnal Pembelajaran Fisika, 6(4). Pp.326-332. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/download/6213/4610>.
- Rini, S. (2021) *Écriture En Français Chez Les Apprenants Débutants Du Fle*. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/view/11662/6318>.
- Rocheleau, Johanne. 2008. *Le concept de média d'apprentissage1* [Online]. <http://www.ijede.ca/index.php/jde/article/view/234/608>.
- Semi, M.A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Solichah, N. dan Rukmini, A.S., (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Flipbook Terhadap Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi Siswa Kelas IV SDN di Lakarsantri Surabaya*. Jurnal PGSD, 6(3), pp.394-403. <https://core.ac.uk/download/pdf/230634233.pdf> .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suryani, N. dkk (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sukirman, S. (2020). *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Jurnal Konsepsi, 9(2), 72–81. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>.

Trisna, I.N. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Perancis Untuk Kemampuan Menyimak Dengan Media Audio di Bidang Pariwisata*. PRANALA. 4 (2) , hlm.69-77.